

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jalan raya merupakan fasilitas yang penting bagi masyarakat agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan, untuk itu masyarakat membutuhkan jalan raya yang aman dan nyaman bagi penggunaanya, serta di harapkan dapat meningkatkan perindustrian dan perekonomian masyarakat tersebut. Namun seiring berjalannya waktu jalan raya akan mengalami penurunan kondisi seiring berjalannya umur jalan tersebut sehingga akan menjadi suatu hambatan dalam kelancaran suatu perjalanan.

Jalan Kadungora – Leles ini termasuk dalam jalur provinsi yang membentang sepanjang 16.633 km, dan mempunyai lebar jalan 5 m. Jalur ini merupakan jalur yang lumayan padat dikarenakan jalur ini sering di lewati kendaraan – kendaraan dengan beban berat dan sering digunakan sebagai jalur untuk mudik dari arah Bandung menuju Garut, banyak nya kendaraan dengan beban berat menyebabkan kerusakan pada lapisan aspal dan menyebabkan jalan menjadi retak, bergelombang dan berlubang, selain dari itu jalan ini terlalu sempit untuk dilewati oleh kendaraan yang begitu ramai, dan ditambah lagi dengan kondisi existing jalan yang memiliki tikungan yang berdekatan yang nantinya berpengaruh pada keamanan dan kenyamanan pada pengendara yang melalui jalan kadungora leles ini, Maka dari itu salah satu alternatif yang di harapkan dapat memberikan solusi untuk mendukung mobilisasi yang baik, aman, dan juga nyaman adalah dengan merencanakan ulang geometric jalan pada Kadungora – Leles kapasitas jalan Kadungora – Leles agar nyaman, aman, dan dipergunakan sesuai dengan fungsi dan kelas jalannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dari itu diperlukan nya perencanaan ulang peningkatan kapasitas Jalan Kadungora – Leles ini bertujuan untuk memberikan keamanan, kenyamanan, kelancaran, dan dapat meningkatkan

aksebilitas bagi semua pemakai jalan yang melaluinya dan tidak lupa juga ingin merencanakan jalan dengan menggunakan metode geometric yang benar, dan juga ingin merencanakan jalan yang lebih efisien dalam hal biaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka akan dilakukan perencanaan penelitian antara lain :

1. Bagaimana merencanakan geometrik jalan yang tepat untuk ruas jalan kadungora – leles agar pengguna jalan mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam berkendara?
2. Bagaimana merencanakan tebal perkerasan lentur jalan yang mampu memikul beban yang melintas diatasnya ?
3. Bagaimana merencanakan dimensi saluran drainase yang sesuai ?
4. Bagaimana menghitung rencana anggaran biaya (RAB) yang dibutuhkan untuk membuat jalan tersebut?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penulisan Tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan ulang bentuk geometric jalan Kadungora – Leles, Kota Garut.
- b. Merencanakan tebal perkerasan lentur, dimensi saluran drainase, dan menghitung anggarn biaya (RAB) yang dibutuhkan untuk pembuatan jalan Kadungora – Leles.
- c. Penggambaran hasil desain dalam bentuk gambar Teknik.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Perencanaan ulang ruas jalan Kadungora – Leles meliputi geometrik jalan, galian dan timbunan, perkerasan jalan, drainase jalan, dan rencana anggaran biaya (RAB) yang dimana penyusunan tugas akhir ini berpedoman pada peraturan – peraturan SNI yang di gunakan untuk perencanaan dan perkerasan jalan.

Ruang lingkup permasalahan yang tidak dibahas dalam perencanaan ruas jalan Kadungora – Leles Kota Garut adalah sebagai berikut:

1. Tidak menggunakan Bangunan pelengkap.
2. Time Schedule.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir Perencanaan Geometrik Jalan Raya Cibuti – Asta Kawalu Kota Tasikmalaya ini meliputi bagian pertama yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar. Pada bagian kedua sebagian besar dari penyusunan Tugas Akhir ini yang terdiri dari lima (5) bab. Pada bagian ketiganya terdiri dari penutup, daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan gambar – gambar. Adapun garis besar sistematika penulisan yang diterapkan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, maksud dan tujuan yang hendak dicapai, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Membahas tentang teori – teori yang melandasi perencanaan dan analisis Geometrik Jalan Raya diantaranya konsep perencanaan jalan raya, beban yang bekerja, perhitungan galian dan timbunan, perencanaan drainase dan perencanaan tebal perkerasan.

BAB III : Metodologi

Membahas tentang penyusunan Tugas Akhir dan tahapan perencanaan Geometrik Jalan Raya berikut data pendukung dan pedoman perencanaan.

BAB IV : Analisis Perencanaan dan Pembahasan

Membahas tentang proses dan hasil perhitungan perencanaan Geometrik Jalan Raya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan hasil perencanaan dan saran – saran mengenai perencanaan Geotrik Jalan Ray